



Analisis Penulisan Berita Pada Media Online Kompas.Com Dengan Struktur Piramida Terbalik Sebagai Pemanfaatan Media Ajar Melalui Tiktok di SMA

Helsa Fahera¹, Safuri Musa², Cut Nuraini³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Received: 15 Desember 2023
Revised: 29 Desember 2023
Accepted: 05 Januari 2024

Abstract

This research is motivated by the development of the David Ozora persecution case which was published on the online media page Kompas.com. This can be seen based on the history of news publications in the February-March 2023 edition, there were 15 news reports that raised the persecution case. Based on the news findings, it can be analyzed regarding the 5W+1H elements and the inverted pyramid news structure. This study uses qualitative methods with documentation techniques for each news content. The results found based on observations of the 5W+1H elements and the inverted pyramid news structure found that the most dominant elements are what and who elements, while the news structure section has incomplete legs. Apart from that, the results of the analysis were also used for news text learning materials for class XII high school students in the form of audio-visual learning media in the form of videos through the TikTok application.

Keywords: News Writing, David Ozora News, Video-Based Learning Media, TikTok

(*) Corresponding Author: helsafahera19@gmail.com

How to Cite: Fahera, H., Musa, S., & Nuraini, C. (2024). Analisis Penulisan Berita Pada Media Online Kompas.Com Dengan Struktur Piramida Terbalik Sebagai Pemanfaatan Media Ajar Melalui Tiktok di SMA. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10489005>.

PENDAHULUAN

Sebanyak 2.670 orang pada tahun 2021 merupakan pembaca berita online data ini diambil dalam website databoks (Vania, 2022). Hal ini berkaitan dengan peran media massa sebagai sumber informasi. Media massa merupakan sajian berita yang dapat diakses oleh masyarakat umum yang mencakup sistem sosial dan politik. Terdapat tiga jenis klasifikasi media massa berdasarkan jenis publikasinya, yaitu (a) media massa cetak yang merupakan media publikasi dengan sajian informasi secara tertulis dalam bentuk surat kabar, koran, dan majalah; (b) media massa elektronik merupakan media publikasi yang menggabungkan aspek audio dan audiovisual yang dapat ditemui dalam televisi dan radio; dan (c) media massa online merupakan media publikasi yang sarana penyajiannya terhubung dengan internet dapat ditemukan pada *website* maupun aplikasi.

Salah satu contoh media online adalah *website* Kompas.com. Sebagai portal berita online yang menyajikan berita pemuatan terkini, *website* Kompas.com mengemas berbagai berita seperti hardnews yang terdiri dari berita kriminal, politik, dan ekonomi serta berita softnews yang terdiri dari berita pendidikan sosial budaya, makanan, kesehatan dan olahraga dalam bentuk opini, kolom, dan artikel yang dapat di pahami masyarakat. Peneliti memilih tema kriminal dengan kasus "Penganiayaan David Ozora" dengan rentang waktu bulan Februari - Maret tahun 2023 yang diterbitkan oleh *website* Kompas.com sebagai subjek penelitian.

Ditemukan sebanyak 15 terbitan berita pada media *website* Kompas.com mengenai “Penganiayaan David Ozora”. Serta, peneliti menemukan ketidaksesuaian kaidah penulisan berita pada media Kompas.com karena terdapat penggunaan bahasa tidak baku.

Dalam penulisan berita, seorang jurnalis harus bersikap objektif. Dengan sikap objektifnya, maka jurnalis bisa menulis berita yang objektif pula, yakni harus sesuai dengan kenyataan. Menurut (Sumadiria, 2006) menyatakan bahwa secara *universal* berita dituliskan dengan menggunakan teknik melaporkan merujuk kepada pola piramida terbalik dan mengacu pada rumus 5W+1H. Hal ini diperjelas oleh (Zaenudin, 2011) menyatakan bahwa selain harus memenuhi persyaratan rumus 5W+1H, berita yang baik harus memenuhi syarat struktur penulisan berita.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara penulis dengan guru Bahasa Indonesia kelas XII di SMA Negeri 1 Pedes yaitu Ibu Wahyuni, S.Pd. dilakukan pada tanggal 16 Juni 2023. Fenomena yang ditemukan saat observasi, pada umumnya siswa memiliki kemampuan menulis berita yang baik. Namun ada beberapa kendala dalam penulisan teks berita, (a) kemampuan siswa dalam menuliskan berita menjadi teks berita kalimat yang digunakan masih kurang baik, dan tidak tersusun rapih; (b) dilihat dari segi penggunaan bahasa, masih kurang spesifik tidak memenuhi unsur berita 5W+1H; (c) siswa kurang mampu memenuhi syarat berita yang singkat dan padat dalam penyampain.

Maka dari itu dibutuhkan solusi dalam permasalahan yang ditemukan. Dengan membuat media pembelajaran yang menjelaskan mengenai materi teks berita didalamnya. Penulis memilih media audio visual karena media audio visual ialah media yang mudah diterapkan dalam proses belajar mengajar, berfungsi membantu siswa fokus dan menimbulkan rasa keinginan tahu. Media audio visual tersebut berbentuk aplikasi TikTok. Dengan membuat video yang mendeskripsikan unsur-unsur berita dengan menggunakan teknik piramida terbalik dalam pemberitaan kasus penganiayaan David Ojora melalui media online Kompas.com.

Berdasarkan hal tersebut dan beberapa yang sudah disebutkan sebelumnya penulis tertarik untuk mengangkat penelitian ini dengan judul “Analisis Penulisan Berita Pada Media Online Kompas.com Dengan Struktur Piramida Terbalik Sebagai Pemanfaatan Media Ajar Melalui TikTok Di SMA ”.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif, karena dalam penelitian ini peneliti ingin mengaji lebih dalam tentang penulisan berita dengan menganalisis unsur berita pada media online Kompas.com hasilnya untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran audio visual aplikasi TikTok di kelas XII SMA. Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2017). Berdasarkan pendapat tersebut, dalam penelitian ini dilakukan analisis unsur 5W+1H dengan menggunakan struktur piramida terbalik pada media online Kompa.com mengenai pemberitaan kasus penganiayaan David Ojora untuk

menganalisis unsur berita yang dibutuhkan, tidak membandingkan dengan media online yang lain.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Penulis dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumentasi yang ada pada subjek penelitian. Dokumen dalam penelitian ini adalah berita pada media online Kompas.com edisi bulan Februari – Maret 2023 dengan mengenai kasus penganiyaan David Ozora. Dilanjut dengan menganalisis unsur-unsur berita 5W+1H dengan menggunakan struktur piramida terbalik pada setiap berita untuk mempermudah penulis dalam melakukan analisis. Selain itu, prosedur pengumpulan data yang digunakan penulis dengan teknik baca dan catat. Pemilihan teknik baca karena objek yang diteliti berupa bahasa dalam sebuah teks media online. Setelah membaca/menyimak sebuah teks, langkah selanjutnya adalah mencatat data yang dinilai tepat dalam kajian analisis unsur teks berita dengan menggunakan teknik piramida terbalik. Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan penulis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berita adalah laporan tentang suatu kejadian atau peristiwa. Berita yang diberitakan biasanya sesuatu yang tidak biasa dan menarik banyak perhatian. Menurut Jani Yosef dalam (Muslimin, 2021) berita adalah laporan media terbaru tentang fakta atau opini yang penting atau menarik bagi pembaca dan disebarluaskan melalui media massa. Sejalan dengan pendapat (Sumadiria, 2006) mendefinisikan bahwa berita adalah laporan tercepat tentang fakta atau gagasan terkini yang benar, menarik atau penting bagi pembaca melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, dan media online.

Kerangka berfikir dalam berita (Sumadiria, 2006) dapat ditulis dengan rumus 5W+1H yang digambarkan sebagai berikut:

- a. *What*, Apa yang terjadi. Faktor utama sebuah berita merupakan peristiwa atau keadaan.
- b. *Where* (Dimana) tempat kejadian peristiwa terjadi.
- c. *When* (Kapan) waktu suatu peristiwa atau situasi terjadi. Bisa disebut pagi, siang, sore, atau malam. Jika ingin lebih detail, tambahkan informasi waktu (seperti menit dan detik).
- d. *Who* (Siapa) tokoh utama berita. Tokoh berita adalah orang paling tahu dan berperan penting dalam suatu peristiwa.
- e. *Why* (Mengapa) alasan untuk menguak mengapa peristiwa bisa terjadi.
- f. *How* (Bagaimana) pertanyaan untuk mengetahui keadaan peristiwa. Bagaimana peristiwa tersebut terjadi termasuk akibat yang ditimbulkan.



Gambar 1.1 Piramida Terbalik Menurut Sumadiria

Dari gambar diatas, dapat kita lihat bahwa pada judul (*headline*), diikuti dengan baris tangga (*dateline*), teras berita (*lead*), Perangkat (*bridge*), tubuh (*body*), dan kaki berita (*leg*). Menurut teori jurnalistik, setiap judul berita harus sesuai dengan pokok berita yang tertuang dalam teras berita, dilarang keras mengambil dari tubuh atau kaki berita. Sedangkan teras berita yang baik harus menjelaskan isi berita secara keseluruhan.

a. Tentukan *Headline*

Judul berita atau headline merupakan identitas berita itu sendiri. Bagian pertama kali yang akan dibaca dalam sebuah berita.

b. *Dateline*

Dateline atau baris tanggal merupakan tempat kejadian/peristiwa. *Dateline* atau baris waktu terdiri dari : (1) tempat kejadian; (2) nama media massa yang memberitakan

c. *Lead* atau Teras Berita

Menulis *lead* atau teras berita merupakan bagian yang dianggap penting dari penulisan berita yang harus berisi unsur utama berita berdasarkan 5W+1H. Menulis lead harus memasukan minimal empat unsur berita misalnya: (1) *what*; (2) *who*; (3) *where*; (4) *when*.

d. *Body* atau Tubuh Berita

Badan Berita biasanya berisi fakta atau kutipan yang mendukung *lead* berita termasuk menyebutkan (*attribution*) sumber pemberi informasi berupa data mengapa (*why*) dan bagaimana (*how*).

e. *Leg* atau Kaki Berita

Pada akhir menulis berita (*leg*) kutipan penjelasan dan dapat ditambahkan informasi lain atau menambahkan informasi terkait bagi pembaca

Hasil analisis pada media online Kompas.com dengan pemberitaan penganiayaan David Ozora edisi bulan Februari – Maret 2023.



Gambar 1. 2 Portal Berita dengan Judul “Sopir Rubicon yang Aniaya Pira di Pesanggrahan jadi Tersangka dan Ditahan

Pada gambar diatas merupakan data pertama mengenai berita penganiayaan David Ozora yang diliput oleh media online Kompas.com pada 22 Februari 2023.

Berdasarkan hal tersebut berikut ini dijelaskan mengenai temuan unsur 5W+1H dan struktur berita piramida terbalik pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. 1 Analisis Unsur 5W+1H Pada Berita

Aspek Analisis		Temuan
Unsur Berita	<i>What</i>	Penganiayaan David Ozora
	<i>When</i>	Senin, 20 Februari 2023.
	<i>Where</i>	Komplek Grand Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan.
	<i>Who</i>	David Ozora
	<i>Why</i>	MDS mendatangi korban untuk meminta penjelasan mengenai laporan yang didapat dari saudari A. Namun klarifikasi tersebut berujung perdebatan dan pada akhirnya MDS menganiaya korban didepan rumah.
	<i>How</i>	Melihat korban dalam keadaan tidak berdaya, orang tua MR yang kebetulan berada di dalam rumah mencoba meleraai keributan tersebut.

Berdasarkan tabel diatas, unsur 5W+1H tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

- a. Unsur *what* (apa) ditemukan pada Paragraf pertama dengan menjelaskan pelaku penganiayaan David Ozora yang dilakukan MD selaku anak dirjen pajak. Unsur tersebut dapat dikatakan *what* (apa) karena berkaitan dengan peristiwa yang sedang diberitakan, maka kalimat tersebut yang menjadi unsur *what* (apa) dalam berita.
- b. Unsur *when* (kapan) ditemukan pada paragraf pertama disebutkan keterangan waktu peristiwa terjadi yaitu Senin, 20 Februari 2023. Temuan tersebut dapat

- dikatakan unsur *when* (kapan) karena dapat menunjukkan adanya keterangan waktu berupa, tanggal, bulan, serta tahun peristiwa tersebut, maka temuan tersebut termasuk unsur *when*.
- c. Unsur *Where* (dimana) ditemukan pada paragraf pertama disebutkan lokasi peristiwa di Komplek Grand Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan. Temuan tersebut dapat dikatakan *where* (dimana) karena dapat menunjukkan adanya keterangan tempat terjadinya peristiwa, maka temuan tersebut termasuk unsur *where*.
 - d. Unsur *who* (siapa) ditemukan pada paragraf kedua pihak yang memberikan pernyataan mengenai korban penganiayaan. Temuan ini dapat dikatakan unsur *who* (siapa) sebab berkaitan dengan orang yang terlibat dalam kejadian. Dapat disimpulkan bahwa temuan tersebut termasuk unsur *who* (siapa).
 - e. Unsur *why* (mengapa) ditemukan pada paragraf ketiga yang memaparkan latar belakang peristiwa bagaimana terjadinya keributan yang dilakukan oleh MDS kepada korban saat kejadian. Kalimat tersebut dapat dikatakan unsur *why* (mengapa) karena berkenaan dengan latar belakang dari peristiwa yang sudah terjadi.
 - f. Unsur *how* (bagaimana) ditemukan pada paragraf keempat yang memaparkan bagaimana kondisi david ozora ditemukan. Kalimat tersebut dapat dikatakan sebagai unsur *how* (bagaimana) sebab menjelaskan kondisi korban dari peristiwa yang diberitakan. Dapat disimpulkan bahwa kalimat tersebut termasuk dalam unsur *how*

Tabel 1. 2 Analisis Struktur Piramida Terbalik pada berita

Aspek Analisis		Temuan
Struktur Berita	<i>Headline/Judul</i>	Sopir Rubicon yang Aniaya Pria di Pesanggrahan Jadi Tersangka dan Ditahan
	<i>Dateline</i>	Jakarta, Kompas.com
	<i>Lead/Teras Berita</i>	<p>Pelaku penganiayaan di Pesanggrahan berinisial MDS ditetapkan sebagai tersangka oleh Polres Metro Jakarta Selatan.</p> <p>MDS jadi tersangka usai terbukti melakukan penganiayaan terhadap CDS di Komplek Grand Permata, Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Senin (20/2/2023).</p>
	<i>Body/Tubuh Berita</i>	<p>Sebagai informasi, CDS yang belakangan diketahui bernama David mendapat tindak penganiayaan dari pelaku berinisial MDS.</p> <p>Berdasarkan keterangan Ade Ary, David dianiaya oleh MDS di depan rumah temannya, MR, di Komplek Grand Permata Cluster Boulevard.</p>

		David yang mendapat tindak penganiayaan dari pelaku akhirnya tersungkur di depan rumah MR. Melihat korban dalam keadaan tidak berdaya, orang tua MR yang kebetulan berada di dalam rumah mencoba melerai keributan tersebut.
	Leg/Kaki Berita	Ketua GP Ansor DKI Jakarta M Ainul Yaqin mengatakan, David adalah anak dari salah satu koleganya. Ainul berharap pihak kepolisian bisa menyelesaikan kasus ini dengan sebaik-baiknya. Sebab kasus ini sudah merebak di jagat maya.

Berdasarkan tabel diatas memiliki kelengkapan struktur berita, yakni judul berita dibuat secara singkat serta memiliki fakta mengenai peristiwa diberitakan. Dateline berita dipublikasikan oleh media online Kompas.com. Teras Berita menjelaskan secara singkat. Kalimat pada teras berita memaparkan informasi mengenai korban dan pelaku dalam kejadian tersebut. Tubuh berita memaparkan informasi secara rinci mengenai bagian-bagian penting dalam berita berdasarkan keterangan saksi yang ada dilokasi tentang kondisi saat korban temukan berdasarkan keterangan dari Ade Ary selaku saksi yang menemukan korban. Kaki berita merupakan bagian akhir yang disampikan, kaki berita pada berita menjelaskan bahwa korban merupakan anak dari pengurus GP Ansor.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian penulisan berita online Kompas.com mengenai kasus penganiayaan David Ozora edisi bulan Februari dapat disimpulkan penulisan berita terhadap pengamatan unsur – unsur berita ditemukan 5 unsur terdiri atas *what* (apa), *why* (mengapa), *who* (siapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *how* (bagaimana), memiliki kelengkapan dari unsur 5W+1H dan struktur berita piramida terbalik. Selain menganalisis penulisan berita yang mengacu pada unsur 5W+1H dan struktur penulisan berita melalui piramida terbalik. Penelitian ini juga dimanfaatkan sebagai media pembelajaran audio visual dalam proses belajar materi teks berita terhadap siswa kelas XII SMA berbentuk video belajar melalui aplikasi TikTok.

DAFTAR PUSTAKA

- Muslimin, Khoirul.(2021). *Jurnalistik Dasar*. Yogyakarta: Unisnu Press.
- Hanna Farah Vania. (2022). 73 Persen Masyarakat Mendapatkan Informasi dari Media Sosial – Databoks 20-08-2022 - <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/08/20/73-persen-masyarakat-mendapatkan-informasi-dari-media-sosial>
- Sugioyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sumadiria, A.H. (2006). *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosia Rekatama Media.
- Zaenudin. (2011). *The Journalist*. Bandung: Sembiosa Rekatama Media.